

Pengaruh Environmental Beliefs dan Perceived Privacy Risk pada intention to Use Perangkat Smart Home di Indonesia: IoT Dalam Rumah di Indonesia = The Impact of Environmental Beliefs and Perceived Privacy Risk on Intention to Use a Smart Home System in Indonesia: IoT inside Indonesian Homes

Adrian Adhe Elian, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20520794&lokasi=lokal>

Abstrak

Teknologi automasi sudah berkembang dengan pesat pada belakangan ini. Teknologi seperti Internet of Things (biasa disebut dengan sebutan IoT), mempunyai beberapa perangkat tersendiri, salah satu perangkatnya yaitu adalah smart home system. Smart home sistem ini dapat digunakan untuk membuat rumah menjadi pintar dan juga dapat digunakan untuk menghemat penggunaan energi secara efisien dalam rumah di kehidupan sehari-hari, seperti listrik dan air yang dapat mengakibatkan dampak negatif untuk lingkungan jika digunakan terlalu berlebihan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian empiris dengan metode penelitian kuantitatif. Penyebaran kuesioner dilakukan di Indonesia dengan kriteria responden yang berdomisili di Jabodetabek, berumur 18 tahun ke atas, menggunakan internet lebih dari tiga jam per harinya, dan belum mempunyai perangkat smart home. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 294 sampel. Pengolahan data menggunakan SEM dengan software LISREL 8.5. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa environmental concern, perceived usefulness, dan trust mempengaruhi intention to use secara positif dan signifikan. Kemudian ditemukan juga hubungan antara environmental beliefs dan environmental concern mempunyai hubungan positif yang signifikan. Untuk perceived privacy risk, ditemukan bahwa variabel tersebut mempunyai hubungan negatif yang signifikan terhadap trust untuk perangkat smart home. Hasil penelitian ini penting untuk perkembangan dalam pasar smart home di Indonesia

.....Automation technology has grown in a rapid pace recently. One of the technology that is growing rapidly right now is the Internet of Things or IoT. IoT consist of many devices, and one of the IoT device that are popular right now is called the smart home device. This smart home device can be use to make the house of the user be smart and can be use to save energy for efficiency for the daily life of the user, such as electricity and water that kan provide a negative impact on the environment if used extensively. This smart home device can help to make the energy expense much more efficient. Therefore, this study aims to see and examine the relation between pro-environmental behavior (environmental beliefs and concern), the moderating variable of materialism, perceived privacy risk and trust that can influenced the intention to use of smart home device. This study is an empirical study with quantitative research method. The respondent used in this study is live in Jabodetabek, age above 18 years old, tech savvy, and know the concept of smart home technology but does not have the smart home device. The sample use in this study are 294 samples. The data collected was tested using and analyzed using SEM with LISREL 8.5. The result of the research shows that environmental concern, perceived usefulness, and trust has a positive and significant effect towards intention to use smart home device. For the relationship between environmental beliefs and environmental concern, it was also has positif and significant effect. The result also shown that perceived privacy risk has a negatif significant effect towards trust of smart home device. The result of this research

are important for the development of smart home market in Indonesia.